



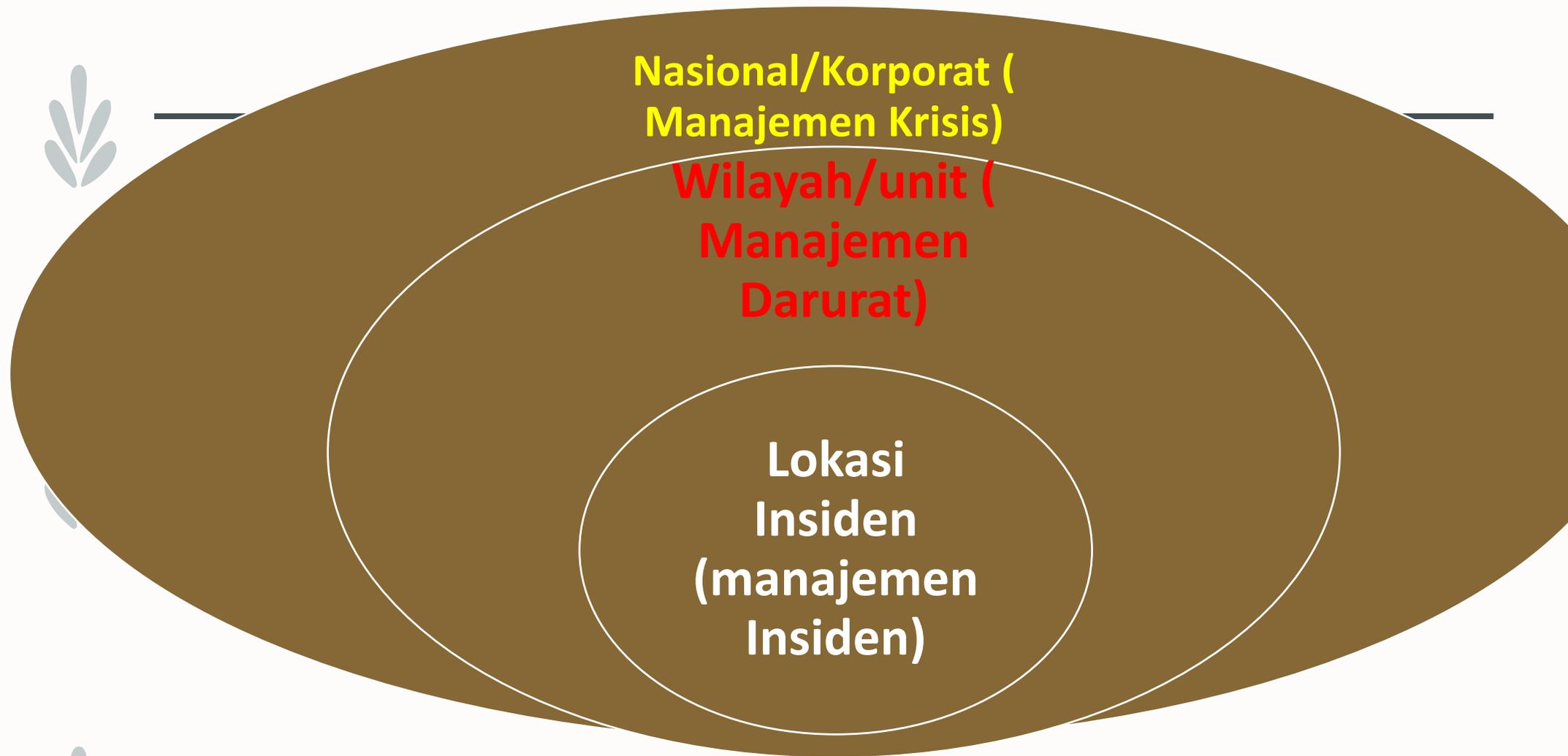
MANAJEMEN BENCANA

Manajemen Bencana

Suatu proses terencana yang dilakukan untuk mengelola bencana dengan baik dan aman.

Adanya penyelenggaraan penanggulangan bencana : serangkaian upaya yang meliputi penetapan **kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat dan rehabilitasi.**

Manajemen Bencana



Manajemen Insiden

- Penanggulangan kejadian di Lokasi atau langsung di tempat kejadian.
- Bersifat teknis
- Dilakukan oleh tim tanggap darurat (TIM SAR, TIM Medis, TIM Penyelamat dll)
- Tugas dan tanggungjawab lebih banyak bersifat taktis, semakin ke atas tugasnya akan lebih menangani hal-hal yang strategis

Manajemen darurat

- Upaya penanggulangan bencana di tingkat yang lebih tinggi yang mengkoordinir lokasi kejadian.
- Contoh tingkat manajemen bencana dilakukan di level propinsi dan penanggulangannya ada di tingkat kabupaten
- Tingkat perusahaan manajemen bencana berada di tingkat area/pimpinan pabrik terkait.
- Bersifat setengah taktis dan strategis (mendukung tugas tim di lapangan memberikan arahan, memantau, Memonitori langsung dan mengevaluasi

Manajemen Krisis

- Berada ditingkat lebih tinggi misalnya : tingkat nasional/korporat.
- bersifat strategis tugasnya menentukan kebijakan contoh menetapkan kondisi darurat nasional, menetapkan anggaran, mengadakan koordinasi dengan tim eksternal, menetapkan pedoman/prosedur operasional.

Tahapan Manajemen Bencana

Pra Bencana :

1. Kesiagaan
2. Peringatan dini
3. Mitigasi

Saat Bencana : Tanggap Darurat

Pasca Bencana :

1. Rehabilitasi
2. Rekonstruksi

PRA BENCANA

- ❑ Tahapan manajemen bencana pada kondisi sebelum kejadian/prabencana : **kesiagaan, peringatan dini, dan mitigasi**

1. KESIAGAAN

Serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna (sikap mental dan budaya dan disiplin).

2. Peringatan Dini

Untuk memberi peringatan kepada masyarakat tentang bencana yang akan terjadi sebelum kejadian.

3. Mitigasi Bencana

Serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana (PP No. 21 tahun 2008)

upaya untuk mencegah/mengurangi dampak yang ditimbulkan akibat suatu bencana.

MITIGASI BENCANA

A. Pendekatan Teknis

Untuk mengurangi bencana contoh :

1. Membuat rancangan/desain yang kokoh dari bangunan shg tahan trhadap gempa
2. Membuat material yang tahan trhadap bencana
3. Membuat rancangan teknis pengaman (tanggul banjir, tanggul lumpur, tanggul tangki)

B. Pendekatan Manusia

Utk membentuk manusia paham dan sadar tentang bahaya bencana. Perilaku dan cara hidup manusia harus dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan potensi bencana.

c. Pendekatan Administratif

- 1. Penyusunan tata ruang&tata lahan yg memprhitungkan aspek risiko bencana**
- 2. Sistem perijinan dg memasukkan aspek analisa risiko bencana.**
- 3. Mengembangkan program pembinaan dan pelatihan bencana di seluruh tingkat masyarakat dan lembaga pendidikan**
- 4. Menyiapkan prosedur tanggap darurat dan organisasi tanggap darurat di setiap organisasi (pemerintah, industri berisiko tinggi)**

D. Pendekatan Kultural

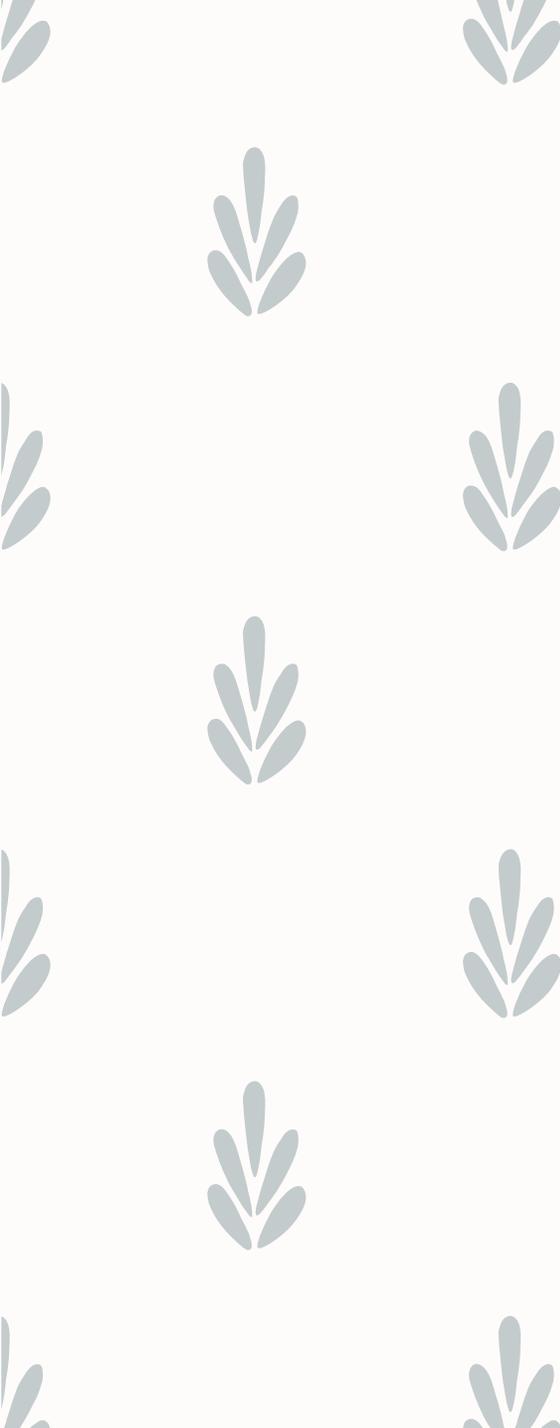
- 1. Ada anggapan Bencana = Takdir sehingga harus diterima apa adanya.**
- 2. Pemerintah mengembangkan budaya dan tradisi lokal untuk membangun kesadaran akan bencana**

SAAT KEJADIAN BENCANA

Bencana bisa dilakukan melalui proses peringatan dini maupun tanpa peringatan atau terjadi secara tiba-tiba.

1. Tanggap darurat

Serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan (penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana).



Hal yang dilakukan dalam tanggap darurat :

1. Pengkajian secara cepat dan tepat terhadap lokasi, kerusakan, dan sumber daya, sehingga dapat diketahui dan diperkirakan magnitude bencana, luas area yang terkena dan perkiraan tingkat kerusakannya.
2. Penentuan status keadaan darurat bencana
3. Penyelamatan dan evakuasi masyarakat terkena bencana.

Penyelamatan dan evakuasi masyarakat terkena bencana

- Pemenuhan Kebutuhan Dasar
- Pelindungan terhadap kelompok rentan
- Pemulihan dengan segera prasarana dan sarana vital.

Penanggulangan Bencana

- Menanggulangi bencana yang terjadi sesuai dengan sifat dan jenisnya**
- Memerlukan keahlian dan pendekatan khusus menurut kondisi dan skala kejadian.**

PASCA BENCANA

1. Rehabilitasi

Perbaikan & pemulihan semua aspek pelayanan publik/masyarakat sampai tingkat yg memadai pd wilayah pascabencana untuk normalisasi.

2. Rekonstruksi

Pembangunan kembali semua prasarana & sarana, kelembagaan/masyarakat dg sasaran tumbuh & berkembangnya keg. Ekonomi, sos., bud., tegaknya hukum & ketertiban & bangkitnya peran serta masy.